

PT ARGO PANTES Tbk

**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2021 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT ARGO PANTES TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Surjanto Purnadi |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
Rt 007/ 009 |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021 – 2521138 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Djoenaedy Widjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Dahlia Utama No. 32 TLH
Serang |
| No. Telepon / Phone Number | : | 021 – 2521138 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022 / April 29, 2022



Surianto Purnadi
Direktur Utama / President Director

Djoenaedy Widjaja
Direktur / Director

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00214/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00214/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 36 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 1.990.454 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 93.127.994. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Futhermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 36 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 1,990,454 during the year ended December 31, 2021 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounting to US\$ 93,127,994. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 36 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

29 April 2022 / April 29, 2022



PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	169.903	2,4,33,34	26.037	Cash in banks
Piutang usaha - neto		2,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	14.935	5	30.155	Third parties
Pihak berelasi	2.426.372	5,31	1.563.986	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,34		Other receivables
Pihak ketiga	410.329	6	290.618	Third parties
Pihak berelasi	1.332.896	6,31	1.377.306	Related parties
Persediaan - neto	4.625.132	2,7	6.018.268	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	98.194	2,8	83.436	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	9.077.761		9.389.806	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,16a	12.934	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	64.664.504	2,11	65.937.629	Fixed assets - net
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	2,10,11	4.425.186	Assets classified as held for sale
Aset lain-lain	537.245	2,9,33,34	419.651	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	69.626.935		70.795.400	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	78.704.696		80.185.206	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.500.000	2,12,33,34	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	4.521.059	13	4.651.892	Third parties
Pihak berelasi	2.654.788	13,31	2.668.588	Related parties
Utang lain-lain		2,33,34		Other payables
Pihak ketiga	1.309.959	14	1.316.267	Third parties
Pihak berelasi	67.348.748	14,31	66.849.696	Related parties
Utang pajak	92.352	16b	149.765	Taxes payable
Beban akrual	365.982	2,17,33,34	269.931	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	2,15	1.065.111	Advance for sale of assets held for sale
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.944	2,20	544.231	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	24.879.100	2,19,33,34	45.359.701	Convertible loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	118.753.043		139.375.182	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.322.142	2,16d	3.366.698	Deferred tax liabilities
Utang obligasi subordinasi	28.890.625	2,18,33,34	28.346.375	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	123.252	2,20	1.092.754	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	20.743.628	2,19,33,34	-	Convertible loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.079.647		32.805.827	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	171.832.690		172.181.009	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 500 (Rupiah penuh) per				Rp 500 (in full Rupiah)
saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
1.342.229.800 saham				1,342,229,800 shares
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh				fully paid -
335.557.450 saham	72.473.905	21	72.473.905	335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	108.224.921	22	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman				Equity component of
konversi	27.045.236		27.045.236	convertible loans
Defisit	(300.872.056)	23	(299.739.865)	Deficits
TOTAL				TOTAL
DEFISIENSI MODAL	(93.127.994)		(91.995.803)	CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
DEFISIENSI MODAL	78.704.696		80.185.206	CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	4.868.679	2,24,31	4.014.132	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.711.787)	2,25,31	(4.647.851)	COSTS OF REVENUES
RUGI BRUTO	(1.843.108)		(633.719)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	(19.249)	2,26	(171.778)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	286.989	2,27	(395.802)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(69.807)	2	(48.250)	<i>Final tax</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	683.796	2,28	(2.853.228)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
Kerugian selisih kurs - neto	142.938	2	723.457	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Kerugian penjualan aset tetap	(7.846)	2,11	(90.884)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
RUGI USAHA	(826.287)		(3.470.204)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	1.036	2	1.775	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.209.759)	2,29	(2.971.117)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.035.010)		(6.439.546)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	44.556	2,16c,16d	1.329.530	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(1.990.454)	30	(5.110.016)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	858.263	2,20	(252.658)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.132.190)		(5.362.674)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,01)	30	(0,02)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency</u>	
Saldo 1 Januari 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(294.377.191)	(86.633.129)	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.110.016)	(5.110.016)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(252.658)	(252.658)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(299.739.865)	(91.995.803)	Balance as of December 31, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(1.990.454)	(1.990.454)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	858.263	858.263	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(300.872.056)	(93.127.994)	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.021.513	4.255.599	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(4.430.926)	(5.812.657)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Kas digunakan untuk dari operasi	(409.413)	(1.557.058)	Cash used in by operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan (Catatan 16)	-	21.259	Refund from corporate income tax restitution (Catatan 16)
Penerimaan penghasilan keuangan	1.036	1.775	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(301.717)	(878.017)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	-	(12.934)	Payment for income taxes
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(710.094)	(2.424.975)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(8.078)	(8.234)	Acquisitions of fixed assets (Note 11)
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	42.095	89.146	Proceed from sale of fixed asset (Note 11)
Kas Neto Diperoleh	34.017	80.912	Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi			Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	44.410	413.554	Decrease of other receivables - related parties
Kenaikan utang pihak berelasi	775.824	1.772.023	Increase of due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari	820.234	2.185.577	Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	144.157	(158.486)	CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank	(291)	(111)	Impact of exchange rate changes on cash on hand and in banks
BANK AWAL TAHUN	26.037	184.634	CASH IN BANKS
			AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN (CATATAN 4)	169.903	26.037	CASH IN BANKS
			AT END OF THE YEAR (NOTE 4)

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2021 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang tentang perubahan susunan dewan kimsaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah berikat, penanganan kargo, jasa pengurusan transportasi, aktivitas angkutan penunjang, real estate yang dimiliki sendiri / disewa. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroesdin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on the Notarial Deed of No. 14 dated August 27, 2021 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regarding change in composition to shareholders and and business activities of the Company. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes warehousing and storage, cold storage activities, bounded warehousing activities or bonded areas, cargo handling, transportation management services, supporting transportation activities, real estate owned/rented. The company started commercial production in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) ("OJK") through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion
Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").			All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").		

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, informasi mengenai entitas anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, information of subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements is as follows:

31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020					
Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset / Total Assets
Argo Pantès (HK) Ltd. ("APHK")	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK.
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2021 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham meyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	The Nicholas
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Jantini
Komisaris Independen	Doddy Soepardi
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Surjanto Purnadi
Direktur	Widarsono
Direktur	Djonaedi Widjaja

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Doddy Soepardi
Anggota	Maria Brigita
Anggota	Aldo Cahyo

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3 dan 130 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on the Notarial Deed of No. 14 dated August 27, 2021 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the change in the composition of the board of commissioners and directors. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	The Nicholas	<u>Board of Commissioners</u>
	-	President Commissioner
	Febrina Listyani	Vice President Commissioner
	Doddy Soepardi	Commissioner
		Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
	Surjanto Purnadi	President Director
	Lim Handy Wierdardi	Director
	Ifa Fiolia Tan	Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	Doddy Soepardi	President Commissioner
	Jauhari	Member
	Widi Hermansyah	Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had a total of 3 and 130 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat atau \$AS yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 January 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is United States Dollar or US\$ which also represents functional currency of the Company.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Rupiah	0,00007	0,00007	Rupiah 1

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31 to financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost, and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets - deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loans and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Assets Classified as Held for Sale (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

h. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	15 – 30
Mesin dan peralatan	15 – 20
Instalasi	5 – 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
	15 – 30	<i>Buildings</i>
	15 – 20	<i>Machineries and equipments</i>
	5 – 12	<i>Installations</i>
	5 – 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5	<i>Furnitures and office equipments</i>
	5	<i>Production supporting equipments</i>
	5	<i>Computers</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk dimana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loans

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Convertible Loans (continued)

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Post-employment Benefits Obligation

As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

p. Additional Paid-in Capital - Neto

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Tambahan Modal Disetor - Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Additional Paid-in Capital - Net (continued)

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the financial statement.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 64.664.504 dan \$AS 65.937.629 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa deluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 92.352 dan \$AS 149.765 (Catatan 16b).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, dipertimbangkan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 139.196 dan \$AS 1.636.985 (Catatan 20).

4. BANK

	2021
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	23.714
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261
PT Bank ICBC Indonesia	271

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 64,664,504 and US\$ 65,937,629, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 92,352 and US\$ 149,765, respectively (Note 16b).

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 139,196 and US\$ 1,636,985, respectively (Note 20).

4. CASH IN BANKS

	2020	
		Rupiah
	4.785	PT Bank Central Asia Tbk
	2.142	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia
	340	(Persero) Tbk
	287	PT Bank ICBC Indonesia

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. BANK (lanjutan)

	<u>2021</u>
Dolar AS	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.247
PT Bank Central Asia Tbk	1.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.409
PT Bank ICBC Indonesia	659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459
PT Bank KEB Hana Indonesia	626
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Total	<u>169.903</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	289.666
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.352.593
Total	3.642.259
Cadangan atas penurunan nilai	(1.200.952)
Neto	<u>2.441.307</u>

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar AS	53.930
Rupiah	3.588.329
Total	3.642.259
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.952)
Neto	<u>2.441.307</u>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	1.098.458
31-60 hari	67.861
61-90 hari	21.762
Lebih dari 90 hari	1.253.226
Mengalami penurunan nilai	1.200.952
Total	<u>3.642.259</u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 31).

4. CASH IN BANKS (continued)

	<u>2020</u>	
		US Dollar
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank ICBC Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		Total
	<u>26.037</u>	

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash on hand and in banks placed on related parties nor pledged.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
		Third parties
		Related parties (Note 31)
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net
	<u>1.594.141</u>	

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2020</u>	
		US Dollar
		Rupiah
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net
	<u>1.594.141</u>	

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>2020</u>	
		Overdue and not impaired
		Less than 30 days
		31-60 days
		61-90 days
		More than 90 days
		Impaired
		Total
	<u>2.795.093</u>	

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 31).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	1.200.952
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	-
Saldo akhir	1.200.952
	<u>2021</u>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221
Total	1.200.952

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	410.329
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.332.896
Total	1.743.225

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Barang jadi (Catatan 25)	2.323.617
Barang dalam proses (Catatan 25)	217.647
Bahan baku	36.103
Bahan pembantu dan suku cadang	2.099.264
Total	4.676.631
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(51.499)
Neto	4.625.132

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	435.581	Beginning balance
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	765.371	Provision for impairment losses (Note 28)
Saldo akhir	1.200.952	Ending balance
	<u>2020</u>	
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731	Collective impairment - trade receivables from third parties
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221	Individual impairment - trade receivables from related parties
Total	1.200.952	Total

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	290.618	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.377.306	Related parties (Note 31)
Total	1.667.924	Total

No allowance for impairment losses was provided on trade other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	
Barang jadi (Catatan 25)	4.970.114	Finished goods (Note 25)
Barang dalam proses (Catatan 25)	612.445	Work in process (Note 25)
Bahan baku	70.603	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1.991.731	Indirect material and spare parts
Total	7.644.893	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(1.626.625)	Allowance for impairment of Inventories (Note 25)
Neto	6.018.268	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	1.626.625
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	5.731
Pemulihan	(1.580.857)
Saldo akhir	51.499

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian bahan baku dan *Letter of Credit* masing-masing sebesar US\$ 96.762 dan US\$ 83.436 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, akun tersebut juga termasuk biaya asuransi dibayar di muka sebesar US\$ 1.432.

9. ASET LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Jaminan	287.026
Hak guna bangunan	250.219
Total	537.245

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.111 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 dari PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM") selaku pembeli (Catatan 15).

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan dan LASM sedang melakukan proses pencarian pembeli lain agar mesin bisa dijual kembali oleh LASM, mengingat kondisi bisnis LASM yang sedang buruk akibat dampak dari Covid-19 dan tidak bisa untuk melanjutkan proses pembelian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventory are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	122.986	Beginning balance
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	1.503.639	Provision for impairment losses (Note 28)
Pemulihan	-	Recovery
Saldo akhir	1.626.625	Ending balance

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly comprises of advances for the purchases of raw materials and *Letter of Credit* amounting to US\$ 96,762 and US\$ 83,436 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the account also includes prepaid insurance costs amounting to US\$ 1,432.

9. OTHER ASSETS

	<u>2020</u>	
Jaminan	287.025	Deposits
Hak guna bangunan	132.626	Building rights
Total	419.651	Total

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of *Spinning* 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 35).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,111 or equivalent Rp 14,400,000,000 from PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM") as a buyer (Note 15).

Until this report is published, the Company and LASM is currently in the process of finding other buyers so that LASM can resell the machine, considering LASM's business condition is currently bad due to the impact of Covid-19 and is unable to continue the purchase process.

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance			
Biaya Perolehan						Acquisition Costs		
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>		
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058	Land		
Bangunan	23.108.760	-	3.405	-	23.105.355	Buildings		
Mesin dan peralatan	97.759.263	-	2.136.569	-	95.622.694	Machineries and equipment		
Instalasi	7.989.563	-	-	-	7.989.563	Installations		
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes		
Kendaraan	1.765.330	-	-	-	1.765.330	Vehicles		
Perabot dan peralatan kantor	3.869.357	8.078	118.991	-	3.758.444	Furnitures and office equipment		
Peralatan penunjang produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285	Production supporting equipment		
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers		
Total Biaya Perolehan	205.613.971	8.078	2.258.965	-	203.363.084	Total Acquisition Costs		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>		
Bangunan	19.852.630	357.205	3.405	-	20.206.430	Buildings		
Mesin dan peralatan	86.731.619	785.344	2.086.628	-	85.430.335	Machineries and equipment		
Instalasi	7.765.881	64.707	-	-	7.830.588	Installations		
Prasarana bangunan dan lanskap	1.330.079	3.335	-	-	1.333.414	Building infrastructures and landscapes		
Kendaraan	1.759.045	6.285	-	-	1.765.330	Vehicles		
Perabot dan peralatan Kantor	3.706.596	6.661	-	-	3.713.257	Furnitures and office equipment		
Peralatan penunjang produksi	17.769.742	7.725	118.991	-	17.658.476	Production supporting equipment		
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers		
Total Akumulasi Penyusutan	139.676.342	1.231.262	2.209.024	-	138.698.580	Total Accumulated Depreciation		
Nilai buku neto	65.937.629				64.664.504	Net book value		
		2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance			
Biaya Perolehan						Acquisition Costs		
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>		
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058	Land		
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings		
Mesin dan peralatan	101.721.680	1.532	3.963.949	-	97.759.263	Machineries and equipment		
Instalasi	7.988.013	1.550	-	-	7.989.563	Installations		
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes		
Kendaraan	1.830.701	-	65.371	-	1.765.330	Vehicles		
Perabot dan peralatan kantor	3.864.205	5.152	-	-	3.869.357	Furnitures and office equipment		
Peralatan penunjang produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285	Production supporting equipment		
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers		
Total Biaya Perolehan	209.635.057	8.234	4.029.320	-	205.613.971	Total Acquisitions Costs		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation		
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>		
Bangunan	19.495.426	357.204	-	-	19.852.630	Buildings		
Mesin dan peralatan	89.702.625	812.913	3.783.919	-	86.731.619	Machineries and equipment		
Instalasi	7.700.393	65.488	-	-	7.765.881	Installations		
Prasarana bangunan dan lanskap	1.325.733	4.346	-	-	1.330.079	Building infrastructures and landscapes		
Kendaraan	1.811.220	13.196	65.371	-	1.759.045	Vehicles		
Perabot dan peralatan kantor	3.690.154	16.442	-	-	3.706.596	Furnitures and office equipment		
Peralatan penunjang produksi	17.760.361	9.381	-	-	17.769.742	Production supporting equipment		
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers		
Total Akumulasi Penyusutan	142.246.662	1.278.970	3.849.290	-	139.676.342	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku Neto	67.388.395				65.937.629	Net Book Values		

b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

b. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.231.262	1.263.863	Costs of goods sold - factory overhead (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	15.107	General and administrative expenses (Note 27)
Total	1.231.262	1.278.970	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Hasil penjualan	42.095
Harga perolehan	2.258.965
Akumulasi depresiasi	(2.209.024)
Nilai buku neto	49.941
Kerugian penjualan aset tetap	(7.846)

Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 35).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 47.400.000 untuk tahun 2021 dan \$AS 59.900.000 untuk tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 116.042.270 dan \$AS 112.859.544.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000
Total	16.500.000

11. FIXED ASSETS (continued)

- c. The calculation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	2020	
	89.146	<i>Proceeds from sale</i>
	4.029.320	<i>Acquisition cost</i>
	(3.849.290)	<i>Accumulated depreciation</i>
	180.030	<i>Net book value</i>
	(90.884)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 35).

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

As of December 31, 2021 and 2020, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 47,400,000 for the year 2021 and US\$ 59,900,000 for the year 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 116,042,270 and US\$ 112,859,544, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that no fixed asset have been discontinued from active use.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	5.500.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	
Total	16.500.000	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	20 Februari 2022 / February 20, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	04 Januari 2022 / January 04, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	26 Maret 2022 / March 26, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Mudharabah Line</i>	3.500.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
<i>Mudharabah Line</i>	2.000.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Pada tanggal 22 Desember 2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, Perusahaan dan Bank KEB Hana Indonesia menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit menjadi paling lama sampai tanggal 26 Maret 2022.

Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.

13. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	4.521.059
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.654.788
Total	7.175.847

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.5% for the year ended December 31, 2021 and 2020. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

On December 22, 2020, based on the Letter of Credit Approval, the Company and Bank KEB Hana Indonesia agreed to extend the term of the credit facility to March 26, 2022.

Mudharabah Line Financing Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2022.

13. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2021	2020	
	4.521.059	4.651.892	Third parties
	2.654.788	2.668.588	Related parties (Note 31)
Total	7.175.847	7.320.480	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar AS	5.662.874
Rupiah	1.512.973
Total	<u>7.175.847</u>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	67.348.748
Pihak ketiga	1.309.959
Total	<u>68.658.707</u>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.111 (Catatan 10).

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun 2020	-

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	111
Pasal 21	3.574
Pasal 22	4.246
Pasal 23	64.335
Pajak Pertambahan Nilai	20.086
Total	<u>92.352</u>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.035.010)
<u>Beda temporer</u>	
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	972.240

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	<u>2020</u>	
	5.662.874	US Dollar
	1.657.606	Rupiah
Total	<u>7.320.480</u>	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	<u>2020</u>	
	66.849.696	Related parties (Note 31)
	1.316.267	Third parties
Total	<u>68.165.963</u>	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,111 (Note 10).

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	<u>2020</u>	
	12.934	Income tax - Article 28A Year 2020

b. Taxes Payable

	<u>2020</u>	
	6	Income taxes Article 4 (2)
	5.864	Article 21
	65.963	Article 22
	62.673	Article 23
	15.259	Value-Added Tax
Total	<u>149.765</u>	Total

c. Income Tax

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	<u>2020</u>	
	(6.439.546)	Loss before income tax
		<u>Temporary differences</u>
	2.093.100	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)	2021	2020	
c. Pajak Penghasilan (lanjutan)			
<u>Beda temporer (lanjutan)</u>			<u>Temporary differences (continued)</u>
Penyusutan aset tetap	107.650	1.041.603	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	(554.240)	129.811	Employee benefits - net
Beban penurunan nilai piutang usaha	-	765.371	Provision for impairment of trade receivable
Beban penurunan nilai persediaan	5.731	1.503.639	Provision for impairment of inventory
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan sewa - neto	(1.110.262)	(1.437.340)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.036)	(1.775)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	69.807	(1.259.773)	Interest expense can not be deducted
Denda dan biaya pajak	57.044	62.209	Tax penalty and expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.205.386	878.017	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(1.282.690)	(2.664.685)	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal losses at beginning of the year
2016	(6.397.062)	(6.397.062)	2016
2017	(8.497.355)	(8.497.355)	2017
2018	(5.129.247)	(5.129.247)	2018
2019	(5.748.127)	(5.748.127)	2019
2020	(2.664.685)	-	2020
Rugi fiskal kadaluarsa 2016	6.397.062	-	Expired fiscal loss 2016
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(23.322.104)	(28.436.476)	Accumulated fiscal losses at end of the year

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.035.010)	(6.439.546)	Loss before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	447.702	1.416.700	Tax calculated using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(48.606)	386.906	The tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(28.556)	Unrecognized deferred tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(282.192)	(586.231)	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year
Beban pajak kini	-	(179)	Current income tax
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(72.348)	140.890	Adjustment for deferred tax liabilities
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	44.556	1.329.530	Deferred Income Tax Benefits - Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

		2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(1.585.915)	213.893	-	-	(1.372.022)	Subordinated bond and convertible loans	
Imbalan kerja	-	(121.933)		152.556	30.623	Employee benefits	
Penyusutan aset tetap	(2.279.965)	23.683	-	-	(2.256.282)	Depreciation of fixed assets	
Penurunan nilai persediaan	330.801	1.261	-	(320.731)	11.331	Impairment of inventory	
Penurunan nilai piutang	168.381	-	-	95.827	264.208	Impairment of receivables	
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(3.366.698)	116.904	-	(72.348)	(3.322.142)	Deferred Tax Liabilities - net	
		2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.109.687)	460.482	-	63.290	(1.585.915)	Subordinated bond and convertible loans	
Penyusutan aset tetap	(2.586.718)	229.153	-	77.600	(2.279.965)	Depreciation of fixed assets	
Penurunan nilai persediaan	-	330.801	-	-	330.801	Impairment of inventory	
Penurunan nilai piutang	-	168.381	-	-	168.381	Impairment of receivables	
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(4.696.405)	1.188.817	-	140.890	(3.366.698)	Deferred Tax Liabilities - net	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

e Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

16. TAXATION (continued)

e Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 dari DJP sebesar \$AS 73.996. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 179 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 311.974.621 (setara dengan \$AS 21.259) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 732.182.935.

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

f. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated June 22, 2020 from the DGT for 2018 corporate income tax amounting to US\$ 73,996. The difference between estimated claim for income tax refund of 2018 and the SKPLB amounting to US\$ 179 is charged to current year.

In June 2020, the Company received the refund amounting to Rp 311,974,621 (equivalent to US\$ 21,259), net of tax payable amounting to Rp 732,182,935.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2021</u>
<i>Jasa outsourcing</i>	175.018
Listrik dan air	81.012
Gas	33.770
Tunjangan	16.180
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	<u>60.002</u>
Total	<u>365.982</u>

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	<u>40.618.806</u>

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	25 tahun / 25 years
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme
Peringkat	Subordinasi / Subordinated

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	<u>409.265</u>
Total	<u>34.942.268</u>

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	28.346.375	27.812.377
Penambahan bunga	544.250	533.998
Saldo akhir	<u>28.890.625</u>	<u>28.346.375</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	
	102.181	<i>Outsourcing fee</i>
	60.317	<i>Electricity and water</i>
	30.063	<i>Gas</i>
	11.650	<i>Allowance</i>
	65.720	<i>Others (each below US\$ 5,000)</i>
Total	<u>269.931</u>	Total

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 on the following loans:

Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 years
Interest rate	No interest bearing
Value	At amounts of converted liabilities
Total subscript	As a number of creditors which choose this settlement scheme
Ratin	Subordinated

Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US\$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantes Finance BV (related party)
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (related party)

On June 20, 2006, Argo Pantes Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

Beginning balance
Interest accretion
Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI

	2021
PT Kukuh Manunggal Propertindo	24.742.913
Trevor Global Pte. Ltd.	20.616.788
Jumlah tercatat komponen utang	45.359.701
Penambahan bunga	363.791
Dampak selisih kurs mata uang asing	(100.764)
Total	45.622.728
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.879.100
Bagian jangka panjang	20.743.628

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace year* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal ("DM") sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

19. CONVERTIBLE LOANS

	2020	
	20.560.267	PT Kukuh Manunggal Propertindo
	24.331.666	Trevor Global Pte.Ltd.
	44.891.933	Carrying amount of debt component
	1.559.102	Interest accretion
	(1.091.334)	Impact of foreign exchange
	45.359.701	Total
	45.359.701	Less current portion
	-	Long-term

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved all the changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- *Grace year* of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal ("DM") of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the *grace year* without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan sekaligus pada tanggal 28 Desember 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

On November 19, 2018, the Company amended the agreement as follows:

- The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.
- The loan and interest will be paid on December 28, 2019.

On November 11, 2019, the Company and KUMA amended the agreement as follows:

- KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.
- The interest will be paid on December 28, 2020.

On August 23, 2021, the Company and KUMA amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid at once on December 28, 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (lanjutan)

- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendments of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2019 sampai dengan 28 Desember 2020. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2022.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporannya pada tanggal 20 April 2022 dan 22 April 2021 dimana menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 3,66% per tahun / 3.66% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (continued)

- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the *Amendments of Loan Agreements*, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

On December 21, 2020, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2019 to December 28, 2020. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2021.

On December 10, 2021, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid on December 28, 2022.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Muh. Imam Basuki and Partners, an independent actuary, in its report dated April 22, 2022 and April 22, 2021 which using "*Projected Unit Credit*" method and the following main assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	: 55 tahun / 55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	: 3,66% per tahun / 3.66% per year	: 6,05% per tahun / 6.05% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun / 8.00% per year	: 8,00% per tahun / 8.00% per year	: Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	: Mortality rate

Amount expenses recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)	2021	2020	
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)			Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 27)
Biaya jasa kini	11.077	76.746	Current service cost
Biaya bunga	62.219	90.952	Interest cost
Biaya jasa lalu kurtailmen	(37.769)	-	Curtailment past service cost
Transfer karyawan	(589.766)	-	Employee transfer
Total	(554.239)	167.698	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial terhadap kewajiban	(864.403)	252.658	Actuarial loss (gain) arising from changes in liabilities
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(302)	-	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Kerugian aktuarial karena asumsi keuangan	6.442	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Total	(858.263)	252.658	Total
Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:			<i>The movements of post-employment benefits obligation are as follows:</i>
	2021	2020	
Saldo awal	1.636.985	1.272.927	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(554.239)	167.698	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(858.263)	252.658	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(66.474)	(37.887)	Benefit payment
Dampak selisih kurs mata uang asing	(18.813)	(18.411)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	139.196	1.636.985	Ending Balance
Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended December 31, 2021, and 2020 are as follows:</i>
	2021	2020	
Penurunan 1% tingkat diskonto			Discount rate decrease 1%
Nilai kini kewajiban	141.418	1.728.983	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	11.234	80.363	Current service cost
Kenaikan 1% tingkat diskonto			Discount rate increase 1%
Nilai kini kewajiban	137.033	1.554.269	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	10.925	74.051	Current service cost
Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			<i>The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2021, and 2020 is as follows:</i>
	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	15.944	544.231	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	110.712	389.012	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	12.540	428.403	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	-	275.339	Beyond 10 years
Total	139.196	1.636.985	Total
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	15.944	544.231	Less current portion
Bagian jangka Panjang	123.252	1.092.754	Long-term portion

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	171.832.690	172.181.009
Dikurangi kas dan bank	169.903	26.037
Liabilitas neto	171.662.787	172.154.972
Total defisiensi modal	(93.848.754)	(91.995.803)
Rasio pengungkit	(1,83)	(1,87)

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilitas
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Total capital deficiency
Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	Loan conversion to share capital in 2007
Sub-total	129.753.450	Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004
Neto	108.224.921	Net

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar \$AS 300.872.056 dan \$AS 299.739.865.

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021
Penghasilan kerjasama	2.181.451
Lokal	1.576.966
Penghasilan sewa	1.110.262
Eksport	-
Total	4.868.679

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
Tekstil	269.123
Sewa	898.029
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Tekstil	1.307.843
Kerjasama	2.181.451
Sewa	212.233
Total	4.868.679

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Penjualan / Sales

	2021	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
PT Argo Manunggal Triasta	3.489.294	72%

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Tenaga kerja langsung	405.240
Beban pabrikasi	
Kimia dan zat pewarna	192.581
Penyusutan (Catatan 11)	1.231.262
Listrik dan bahan bakar	15.066
Barang dan jasa lainnya	354.519
Suku cadang	9.132
Bahan pembungkus	-
Total beban produksi tahun berjalan	2.207.800
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	612.445
Saldo akhir (Catatan 7)	(217.647)
Beban pokok produksi	2.602.598
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	4.970.114
Pembelian neto	1.321.609
Cadangan penurunan nilai (Catatan 7)	(51.499)
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.323.617)
Pengemasan dan kimia	192.582
Beban pokok penjualan	6.711.787

23. DEFICITS

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$ 300,872,056 and US\$ 299,739,865.

24. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

	2020	
	2.234.951	Cooperation income
	328.452	Local
	1.437.340	Rent income
	13.389	Export
Total	4.014.132	Total

Details of net sales based on parties involved in the transactions are as follow:

	2020	
	257.909	Third parties
	1.225.549	Textile
		Rent
		Related parties (Note 31)
	83.932	Textile
	2.234.951	Cooperation
	211.791	Rent
Total	4.014.132	Total

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2021 and 2020 are as follows:

PT Argo Manunggal Triasta

25. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2020	
	425.468	Direct labor
		Factory overhead
	228.550	Chemical and dye
	1.263.863	Depreciation (Note 11)
	691.458	Electricity and fuel
	556.765	Supplies and other services
	38.198	Spareparts
	-	Wrapping material
Total production cost for the year	3.204.302	
		Work in process
	612.445	Beginning balance
	(612.445)	Ending balance (Note 7)
Cost of goods manufactured	3.204.302	
		Finished goods
	5.279.400	Beginning balance
	2.335.419	Net purchases
	(1.626.625)	Allowance for impairment (Note 7)
	(4.970.114)	Ending balance (Note 7)
	425.469	Packing and chemical
Costs of goods sold	4.647.851	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	2.335.418

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisi penjualan	15.932	120.207
Promosi	570	1.808
Perjalanan dinas	435	2.879
Ongkos angkut	367	3.818
Jamuan	78	25.011
Klaim penjualan	-	17.100
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	1.867	955
Total	19.249	171.778

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan tunjangan	173.651	160.042
Jasa profesional	43.156	18.950
Asuransi	3.551	6.381
Bahan bakar	1.979	551
Komunikasi	1.778	2.218
Sewa	839	824
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	(554.239)	167.698
Penyusutan (Catatan 11)	-	15.107
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	42.296	24.031
Total	(286.989)	395.802

28. BEBAN USAHA LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(5.731)	(1.503.639)
Administrasi bank	(53.912)	(3.662)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(765.371)
Pabrik non-aktif	-	(284.457)
Lain-lain - neto	743.439	(296.099)
Total	683.796	(2.853.228)

29. BIAYA KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bunga utang subordinasi	544.250	533.998
Bunga pinjaman konversi	427.990	1.559.102
Bunga bank	237.519	878.017
Total	1.209.759	2.971.117

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. COSTS OF REVENUES (continued)

Details of net purchase based on parties involved in the transactions follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Related parties (Note 31)	-	2.335.418

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sales commissions	15.932	120.207
Promotion	570	1.808
Business trips	435	2.879
Freight out and handling	367	3.818
Representation	78	25.011
Claim on sales	-	17.100
Others (each below US\$ 100)	1.867	955
Total	19.249	171.778

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Salaries and allowances	173.651	160.042
Professional fees	43.156	18.950
Insurance	3.551	6.381
Fuel	1.979	551
Communication	1.778	2.218
Rent	839	824
Employee benefits (Note 20)	(554.239)	167.698
Depreciation (Note 11)	-	15.107
Others (each below US\$ 5,000)	42.296	24.031
Total	(286.989)	395.802

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Provision for impairment of inventory (Note 7)	(5.731)	(1.503.639)
Bank administration	(53.912)	(3.662)
Provision for impairment of trade receivables (Note 5)	-	(765.371)
Factory inactive	-	(284.457)
Others - net	743.439	(296.099)
Total	683.796	(2.853.228)

29. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Interest on subordinated loan	544.250	533.998
Interest on convertible bond	427.990	1.559.102
Bank interest	237.519	878.017
Total	1.209.759	2.971.117

30. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. RUGI PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	<u>2021</u>
Rugi neto tahun berjalan	(1.990.454)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>335.557.450</u>
Rugi per saham dasar	<u>(0,01)</u>

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 24)

	<u>2021</u>
Grup Argo Manunggal	
Tekstil	
PT Argo Manunggal Triasta	1.307.843
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	201.459
PT Mitra Dinamika Sejati	10.774
Sub-total	<u>212.233</u>
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	2.181.451
Total	<u>3.701.527</u>
Persentase terhadap total penjualan neto	<u>76%</u>

b. Pembelian (Catatan 25)

	<u>2021</u>
Grup Argo Manunggal	
PT Lawe Adyaprima	-
PT Kurabo Manunggal Textile	-
PT Grand Textile Industry	-
PT Grand Perintis Industri	-
PT Argo Manunggal Triasta	-
PT Kamaltex	-
Mitra Dinamika Sejati	-
Total	<u>-</u>
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	<u>-</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait.

30. BASIC LOSS PER SHARE (continued)

	<u>2020</u>
	(5.110.016)
	<u>335.557.450</u>
	<u>(0,02)</u>

Net loss for the year
Outstanding weighted average
number of shares during the year
Basic loss per shares

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Sales (Note 24)

	<u>2020</u>
	83.932
	<u>201.040</u>
	<u>10.751</u>
	<u>211.791</u>
	2.234.951
Total	<u>2.530.674</u>
Persentase terhadap total penjualan neto	<u>63%</u>

Argo Manunggal Group
Textile
PT Argo Manunggal Triasta
Rent
PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total
Coorporation
PT Argo Manunggal Triasta
Total
Percentage to total net sales

b. Purchases (Note 25)

	<u>2020</u>
	1.180.493
	39.047
	6.392
	118.441
	985.048
	815
	5.182
Total	<u>2.335.418</u>
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	<u>50%</u>

Argo Manunggal Group
PT Lawe Adyaprima
PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry
PT Grand Perintis Industri
PT Argo Manunggal Triasta
PT Kamaltex
Mitra Dinamika Sejati
Total
Percentage to total cost of goods sold

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- d. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 63.074 dan \$AS 51.025, atau masing-masing sekitar 86% dan 32% dari jumlah beban yang terkait.
- f. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - Pihak Berelasi".
- g. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang usaha (Catatan 5)		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Argo Manunggal Triasta	3.253.254	2.372.929
PT Mitra Dinamika Sejati	33.090	50.414
PT Argo Beni Manunggal	27.346	27.346
PT Grand Perintis Industri	26.242	26.702
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	4.995	5.082
PT Kurabo Manunggal Textile	3.744	3.810
PT Klopman Argo International	2.559	2.560
PT Grand Textile Industri	1.363	1.364
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(926.221)	(926.221)
Neto	2.426.372	1.563.986
Persentase terhadap total aset	3,1%	2,0%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- c. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- d. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- e. As of December 31, 2021 and 2020, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 63,074 and US\$ 51,025, respectively, or 86% and 32% from related expense, respectively.
- f. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other receivables - Related Parties".
- g. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2021	2020
Trade receivables (Note 5)		
Argo Manunggal Group - affiliate		
PT Argo Manunggal Triasta	3.253.254	2.372.929
PT Mitra Dinamika Sejati	33.090	50.414
PT Argo Beni Manunggal	27.346	27.346
PT Grand Perintis Industri	26.242	26.702
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	4.995	5.082
PT Kurabo Manunggal Textile	3.744	3.810
PT Klopman Argo International	2.559	2.560
PT Grand Textile Industri	1.363	1.364
Less allowance for impairment of receivables	(926.221)	(926.221)
Net	2.426.372	1.563.986
Percentage to total assets	3,1%	2,0%

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2021	2020
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Daya Manunggal	541.837	528.980
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	298.938	315.277
PT Argo Manunggal Triasta	161.549	158.863
PT Argo Beni Manunggal	62.793	72.026
PT Klopman Argo International	51.565	37.183
PT Kamaltex	49.755	48.280
PT Karawang Utama Textile Industry	48.759	55.928
PT Mitra Dinamika Sejati	45.736	51.171
PT Grand Textile Industri	40.736	41.487
PT Manunggal Energi Nusantara	25.811	28.242
PT Ragam Logam	1.752	1.740
PT Pelican Makmur Abadi	1.705	1.573
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.444	1.571
PT Citrasari Intibuana	377	381
PT Sugih Brothers	139	139
PT Argo Manunggal Textile	-	34.465
Total	1.332.896	1.377.306
Persentase terhadap total aset	1,7%	1,7%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020
<u>Other receivables (Note 6)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Daya Manunggal	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Argo Beni Manunggal	
PT Klopman Argo International	
PT Kamaltex	
PT Karawang Utama Textile Industry	
PT Mitra Dinamika Sejati	
PT Grand Textile Industri	
PT Manunggal Energi Nusantara	
PT Ragam Logam	
PT Pelican Makmur Abadi	
PT Grand Pintalan Textile Industries	
PT Citrasari Intibuana	
PT Sugih Brothers	
PT Argo Manunggal Textile	
Total	
Percentage to total assets	

	2021	2020
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Ragam Logam	1.428.381	1.438.893
PT Grandtex	633.926	632.218
PT Argo Manunggal Triasta	536.256	540.602
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	29.797	88
PT Karawang Utama Textile Industry	16.706	16.872
PT Grand Textile Industri	9.722	9.820
PT Lawe Adyaprima	-	30.095
Total	2.654.788	2.668.588
Persentase terhadap total liabilitas	1,5%	1,5%

	2020
<u>Trade payables (Note 13)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Ragam Logam	
PT Grandtex	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	
PT Karawang Utama Textile Industry	
PT Grand Textile Industri	
PT Lawe Adyaprima	
Total	
Percentage to total liabilities	

	2021	2020
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Argo Manunggal Land Development	49.993.425	49.474.590
PT Argo Manunggal Triasta	15.997.105	15.384.375
PT Gemilang Bentara Nusa	261.507	252.125
PT Daya Sakti Perdika	249.100	-
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	126.469	42.137
PT Alam Sutera Realty	125.544	111
PT Rawa Intan	120.294	120.294
PT Daya Manunggal Land	105.473	412
PT Kumatex	78.027	654
PT Citra Daya Perkasa	56.775	-
PT Mitra Dinamika Sejati	53.487	-
PT Pelican Makmur Abadi	48.606	33.802
PT Manunggal Energi Nusantara	42.319	33.947
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	36.161	48.940
PT Tiga Manunggal syntethic Industries	35.041	-
PT Ragam Logam	19.415	1.458.309
Total	67.348.748	66.849.696
Persentase terhadap total liabilitas	39,2%	38,8%

	2020
<u>Other payables (Note 14)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Argo Manunggal Land Development	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Gemilang Bentara Nusa	
PT Daya Sakti Perdika	
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	
PT Alam Sutera Realty	
PT Rawa Intan	
PT Daya Manunggal Land	
PT Kumatex	
PT Citra Daya Perkasa	
PT Mitra Dinamika Sejati	
PT Pelican Makmur Abadi	
PT Manunggal Energi Nusantara	
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	
PT Tiga Manunggal syntethic Industries	
PT Ragam Logam	
Total	
Percentage to total liabilities	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam dua segmen usaha yaitu industri tekstil dan sewa. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates two business segment which is in textile industry and rent. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2021			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	3.758.417	1.110.262	4.868.679	Revenues
Laba (rugi) bruto	(1.843.108)	1.110.262	(1.843.108)	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(826.287)	1.110.262	(826.287)	Operating profit (loss)
Beban pajak final	-	(69.807)	(69.807)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(1.209.759)	-	(1.209.759)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - neto	142.938	-	142.938	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	1.036	-	1.036	Finance income
Kerugian penjualan aset tetap	(7.846)	-	(7.846)	Loss on sale of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto	699.728	(15.932)	683.796	Other operating expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak				Profit (loss) before income tax
- penghasilan	(3.059.533)	1.024.523	(2.035.010)	expense
Manfaat pajak penghasilan	44.556	-	44.556	Income tax benefit
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(3.014.977)	1.024.523	(1.990.454)	Net profit (loss) for the year
	2021			
informasi lainnya	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	Other information
Aset segmen				Segment Assets
Kas dan bank	169.903	-	169.903	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	289.666	-	289.666	Third parties
Pihak berelasi	2.151.641	-	2.151.641	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	410.329	-	410.329	Third parties
Pihak berelasi	1.332.896	-	1.332.896	Related parties
Persediaan - neto	4.625.132	-	4.625.132	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	98.194	-	98.194	Advances and prepaid expense
Aset tetap - neto	64.664.504	-	64.664.504	Fixed assets - net
Aset lain-lain	537.245	-	537.245	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	78.704.696	-	78.704.696	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.521.059	-	4.521.059	Third parties
Pihak berelasi	2.654.788	-	2.654.788	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.248.452	61.507	1.309.959	Third parties
Pihak berelasi	66.498.559	850.189	67.348.748	Related parties
Utang pajak	92.352	-	92.352	Taxes payable
Beban akrual	365.982	-	365.982	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	-	1.065.111	Advance sales for assets available for sale
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.944	-	15.944	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	24.879.100	-	24.879.100	Convertible loans
Liabilitas pajak tangguhan	3.322.142	-	3.322.142	Deferred tax liabilities
Utang obligasi subordinasi	28.890.625	-	28.890.625	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	123.252	-	123.252	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	20.743.628	-	20.743.628	Convertible loans
Total Liabilitas	170.920.994	911.696	171.832.690	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	2.576.792	1.437.340	4.014.132	Revenues
Laba (rugi) bruto	(633.719)	1.437.340	(633.719)	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	(3.470.204)	1.437.340	(3.470.204)	Operating profit (loss)
Beban pajak final		(48.250)	(48.250)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(2.971.117)	-	(2.971.117)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - neto	723.457	-	723.457	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	1.775	-	1.775	Finance income
Kerugian penjualan aset tetap	(90.884)	-	(90.884)	Loss on sale of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto	(2.822.812)	(30.416)	(2.853.228)	Other operating expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak				Profit (loss) before income tax
- penghasilan	(7.798.220)	1.358.674	(6.439.546)	expense
Manfaat pajak penghasilan	1.329.530	-	1.329.530	Income tax benefit
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(6.468.690)	1.358.674	(5.110.016)	Net profit (loss) for the year
	2020			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen				Segment Assets
Kas dan bank	26.037	-	26.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	304.886	-	304.886	Third parties
Pihak berelasi	1.289.255	-	1.289.255	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	290.618	-	290.618	Third parties
Pihak berelasi	1.377.306	-	1.377.306	Related parties
Persediaan - neto	6.018.268	-	6.018.268	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	83.436	-	83.436	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan				Estimated claims for income
pajak penghasilan	12.934	-	12.934	tax refund
Aset tetap - neto	65.937.629	-	65.937.629	Fixed assets - net
Aset lain-lain	419.651	-	419.651	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	80.185.206	-	80.185.206	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.651.892	-	4.651.892	Third parties
Pihak berelasi	2.668.588	-	2.668.588	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	492.102	824.165	1.316.267	Third parties
Pihak berelasi	66.745.439	104.257	66.849.696	Related parties
Utang pajak	149.765	-	149.765	Taxes payable
Beban akrual	269.931	-	269.931	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	-	1.065.111	Advance sales for assets held for sale
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	544.231	-	544.231	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	3.366.698	-	3.366.698	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	45.359.701	-	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	-	28.346.375	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	1.092.754	-	1.092.754	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas	171.252.587	928.422	172.181.009	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	2021	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset lain-lain - jaminan	287.026	287.026
Utang subordinasi	28.890.625	28.890.625
Pinjaman konversi	45.622.728	45.622.728

Nilai wajar asset lain-lain - jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang subordinasi dan pinjaman konversi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi bank dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	287.025	287.025	Other assets - deposits
	28.346.375	28.346.375	Subordinated bonds
	45.359.701	45.359.701	Convertible loans

The fair value of other assets - collateral cannot be measured reliably, so they are recognized at cost.

The carrying amount of subordinated bonds and convertible loans is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash in banks and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2021						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	169.903	-	-	-	-	-	169.903	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	1.188.081	1.253.226	-	1.200.952	(1.200.952)	2.441.307	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.433.796	126.653	82.645	100.131	-	-	1.743.225	Other receivables
Aset lain-lain jaminan	287.026	-	-	-	-	-	287.026	Other asset - deposits
Total	1.890.725	1.314.734	1.335.871	100.131	1.200.952	(1.200.952)	4.641.461	Total

		2020						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	26.037	-	-	-	-	-	26.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	485.274	1.108.867	-	1.200.952	(1.200.952)	1.594.141	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.383.692	91.109	193.123	-	-	-	1.667.924	Other receivables
Aset lain-lain jaminan	287.025	-	-	-	-	-	287.025	Other asset - deposits
Total	1.696.754	576.383	1.301.990	-	1.200.952	(1.200.952)	3.575.127	Total

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank Rupiah	2.043.870.920	144.904	107.788.026	7.554	Cash on hand and in banks Rupiah
Piutang usaha Rupiah	51.201.884.443	3.588.329	38.606.470.246	2.737.075	Trade receivables Rupiah
Piutang lain-lain Rupiah	5.854.986.553	410.329	4.099.169.796	290.618	Other receivables Rupiah
Piutang lain-lain - pihak berelasi Rupiah	19.019.099.688	1.332.896	19.426.914.903	1.377.306	Other receivables - related parties Rupiah
Total	78.119.841.604	5.476.458	-62.240.342.971	-4.412.553	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha Rupiah	21.588.619.302	1.512.973	23.652.380.014	1.657.606	Trade payables Rupiah
Utang lain-lain Rupiah	960.999.621.956	67.348.748	957.577.724.012	67.889.191	Other payables Rupiah
Beban akrual Rupiah	5.222.198.988	365.982	7.711.279.492	546.705	Accrued expenses Rupiah
Pinjaman konversi Rupiah	650.990.933.946	45.622.728	639.798.809.404	45.359.701	Convertible loan Rupiah
Total	1.638.801.374.192	114.850.431	1.628.740.192.922	115.453.203	Total
Neto	(1.560.681.532.588)	(109.373.973)	(1.566.499.849.951)	(111.040.650)	Net

Pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,28% dan 4,23%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2021 dan 2020 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 3.513.066 dan \$AS 3.652.191

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko harga komoditas sehubungan dengan Perusahaan tidak lagi melakukan pembelian bahan baku kapas untuk produksi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank Rupiah	2.043.870.920	144.904	107.788.026	7.554	Cash on hand and in banks Rupiah
Piutang usaha Rupiah	51.201.884.443	3.588.329	38.606.470.246	2.737.075	Trade receivables Rupiah
Piutang lain-lain Rupiah	5.854.986.553	410.329	4.099.169.796	290.618	Other receivables Rupiah
Piutang lain-lain - pihak berelasi Rupiah	19.019.099.688	1.332.896	19.426.914.903	1.377.306	Other receivables - related parties Rupiah
Total	78.119.841.604	5.476.458	-62.240.342.971	-4.412.553	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha Rupiah	21.588.619.302	1.512.973	23.652.380.014	1.657.606	Trade payables Rupiah
Utang lain-lain Rupiah	960.999.621.956	67.348.748	957.577.724.012	67.889.191	Other payables Rupiah
Beban akrual Rupiah	5.222.198.988	365.982	7.711.279.492	546.705	Accrued expenses Rupiah
Pinjaman konversi Rupiah	650.990.933.946	45.622.728	639.798.809.404	45.359.701	Convertible loan Rupiah
Total	1.638.801.374.192	114.850.431	1.628.740.192.922	115.453.203	Total
Neto	(1.560.681.532.588)	(109.373.973)	(1.566.499.849.951)	(111.040.650)	Net

As of December 31, 2021 and 2020, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 4.28% and 4.23% respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2021 and 2020 shall increase/decrease of US\$ 3,513,066 and US\$ 3,652,191, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company does not faces commodity price risk regarding to the Company no longer purchases cotton for production.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

	2021					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	7.175.847	-	-	-	7.175.847	Trade payables
Utang lain-lain	68.658.707	-	-	-	68.658.707	Other payables
Beban akrual	365.982	-	-	-	365.982	Accrued expenses
Pinjaman konversi	24.879.100	-	20.743.628	-	45.622.728	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	-	-	28.890.625	-	28.890.625	Subordinated bonds
Total	117.579.636	-	49.634.253	-	167.213.889	Total
	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	7.320.480	-	-	-	7.320.480	Trade payables
Utang lain-lain	68.165.963	-	-	-	68.165.963	Other payables
Beban akrual	269.931	-	-	-	269.931	Accrued expenses
Pinjaman konversi	45.359.701	-	-	-	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	-	28.346.375	-	-	28.346.375	Subordinated bonds
Total	137.616.075	28.346.375	-	-	165.962.450	Total

35. IKATAN PENTING

35. COMMITMENTS

a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajibkan untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the *plafond* of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 11).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning 4 dan 5 kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan \$AS 1.065.111).
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2021 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 1.572 m² dengan tahun sewa dihitung sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 188.640.000 untuk tahun pertama dan akan ditinjau kembali setiap tahunnya.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengizinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 93.127.994 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar \$AS 1.990.454 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mulai menambah bisnis baru.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US\$ 1,065,111).
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2021 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 1,572 m² starting from May 25, 2021 until May 24, 2026 at Rp 188,640,000 for the first year and will be reviewed annually.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

36. GOING CONCERN

As of December 31, 2021, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US\$ 93,127,994. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$ 1,990,454 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the company/Increase Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Start adding new businesses

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Memperpanjang jangka waktu pinjaman konversi kepada PT Kukuh Manunggal Propertiondo dan Trevor Global Pte. Ltd. yang sudah jatuh tempo.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Mutasi utang obligasi subordinasi:		
Penambahan dari beban bunga	544.250	533.998
Mutasi pinjaman konversi:		
Penambahan dari beban bunga	363.791	1.559.102
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:		

36. GOING CONCERN (continued)

- Extend the term of convertible loans to PT Kukuh Manunggal Propertiondo and Trevor Global Pte. Ltd. which is due.

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Mutation of subordinated bonds:		
Addition from interest expense	544.250	533.998
Mutation of convertible loans:		
Addition from interest expense	363.791	1.559.102
Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:		

	2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas- neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	66.849.696	499.052	-	-	67.348.748	Other payables - related parties
Pinjaman konversi	45.359.701	-	(100.764)	363.791	45.622.728	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	-	-	544.250	28.890.625	Subordinated bonds
	2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas- neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	64.800.901	2.048.795	-	-	66.849.696	Other payables - related parties
Pinjaman konversi	44.891.933	-	(1.091.334)	1.559.102	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	-	533.998	28.346.375	Subordinated bonds

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2021 consolidated financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Piutang pihak berelasi (aset tidak lancar) / Due from related parties (non-current assets)	Piutang lain-lain - pihak berelasi (aset lancar) / Other receivables - related parties (current assets)	1.377.306	To adjust based on the nature of transaction
Beban akrual / accrued expenses	Utang lain-lain - pihak berelasi / other payables - related parties	276.772	To adjust based on the nature of transaction

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Mata Uang Penyajian

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. KEP-364/WPJ.07/2021 tanggal 28 Oktober 2021 permohonan Perusahaan tentang pemberian izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan satuan mata uang Rupiah, Keputusan Menteri ini berlaku mulai tahun buku 2022.

Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line

Berdasarkan Surat Perubahan Akad *Line* Fasilitas Pembiayaan Mudharabah tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan mudharabah line sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

Perpanjangan Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 24 Februari 2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, Perusahaan dan Bank KEB Hana Indonesia menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit menjadi paling lama sampai tanggal 26 Juni 2023.

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 16).

40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Change of Presentation Currency

Based on the Decree of the Ministry of Finance No. KEP-364/WPJ.07/2021 date October 28, 2021 the Company's application was approved concerning the granting of a permit to maintain books using the Indonesian language and Rupiah currency. This Ministerial Decree takes effect from the 2022 financial year.

Mudharabah Line Financing Facility Extension

Based on the Amendment to the Mudharabah Financing Facility Line Agreement dated January 31, 2022, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend the mudharabah line financing facility until January 31, 2023.

Credit of working Capital Extension

On February 24, 2022, based on the Letter of Credit Approval, the Company and Bank KEB Hana Indonesia agreed to extend the term of the credit facility up to June 26, 2023.

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for Article 21 Income Tax until 30 June 2022 or for the January to June 2022 tax period. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, most recently by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 16).

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

1) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

2) Januari 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

40. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021

And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

2) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74 : Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.